RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

A. IDENTITAS

Materi Pokok	Profesi Anak Kandang (*Caretaker*)
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan pemroduksi ternak (petani ternak) yang berjiwa wirausaha
Alokasi Waktu	1 Pertemuan @ 4 JP (4 x 45 menit = 180 menit)

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi Murid	• **Pengetahuan Awal:** Murid umumnya pernah melihat kegiatan peternakan di lingkungan Rejang Lebong, tetapi masih menganggap anak kandang (*caretaker*) sebatas pekerja kasar tanpa jiwa kewirausahaan/kreativitas. • **Minat Belajar:** Menyukai kegiatan belajar berbasis kasus nyata, observasi, diskusi interaktif, serta tayangan media visual/digital. • **Kebutuhan Belajar:** Membutuhkan stimulasi kontekstual lokal untuk mengubah pola pikir (*mindset*) dari sekadar pekerja operasional menjadi pemroduksi ternak yang mandiri dan berjiwa wirausaha.
Materi Pelajaran	• **Faktual:** Realita kerja anak kandang (*caretaker*) di peternakan lokal Rejang Lebong dan sosok pemroduksi ternak sukses. • **Konseptual:** Definisi pemroduksi ternak, karakteristik jiwa wirausaha (inovatif, berani mengambil risiko, jeli melihat peluang, berorientasi solusi), serta peran *caretaker* bermindset agripreneur. • **Prosedural:** Langkah-langkah mengenali, mengidentifikasi, dan menerapkan perilaku wirausaha dalam manajemen pemeliharaan ternak harian. • **Metakognitif:** Refleksi diri murid mengenai potensi dan mental wirausaha yang dimiliki untuk menjadi pemroduksi ternak modern.
Dimensi Profil Lulusan	• **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi masalah pada etos kerja tradisional dan merumuskan gagasan pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha. • **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, hasil analisis, dan pandangan secara lisan maupun tertulis dengan santun dan efektif.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen Desain	Keterangan
Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil agripreneur.
Lintas Disiplin Ilmu	• **Ekonomi / Kewirausahaan:** Nilai tambah (*value added*), efisiensi biaya produksi, dan analisis peluang bisnis peternakan. • **Sosiologi Pedesaan:** Peran sosial peternak dalam pemenuhan pangan masyarakat lokal.
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan pemroduksi ternak (petani ternak) yang berjiwa wirausaha.
Materi Pembelajaran	Profesi anak kandang (*caretaker*) sebagai pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha.
Praktik Pedagogis	• **Model Pembelajaran:** *Problem Based Learning* (PBL). • **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, dan penugasan analisis kasus.

Kemitraan Pembelajaran	Narasumber/Peternak Lokal di Rejang Lebong
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang nyaman, fleksibel untuk diskusi kelompok, dan kondusif untuk eksplorasi digital.
Pemanfaatan Digital	YouTube (Video Pembelajaran Kontekstual)

D. PENGALAMAN BELAJAR

Tahapan Sintak PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	**Berkesadaran & Menggembirakan (Mindful & Joyful):** 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran murid dengan nada ramah. 2. **Latihan Berkesadaran (Mindfulness):** Guru mengajak murid melakukan teknik STOP (Stop, Take a breath, Observe, Proceed) sejenak selama 2 menit agar murid fokus dan siap belajar. 3. **Ice Breaking Menggembirakan:** Permainan tebak cepat *"Burung, Sapi, atau Ayam?"* untuk membangun suasana belajar yang ceria. **Apersepsi & Motivasi Bermakna (Meaningful):** 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik via Mentimeter/Langsung: *"Apakah seorang anak kandang (caretaker) hanya bertugas membersihkan kotoran dan memberi makan ternak? Apa bedanya anak kandang biasa dengan pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha?"* 5. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran (TP) secara lugas bahwa hari ini murid akan mengeksplorasi dan menjelaskan sosok pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha.	30 menit
Kegiatan Inti Phase 1: *Orientasi Murid pada Masalah*	**Bermakna & Berkesadaran:** 1. Guru menyajikan tayangan video tugas anak buah kandang di kandang ayam broiler 2. Murid mengamati perbedaan dua profil: (A) Anak kandang pasif yang bekerja seadanya, dan (B) Pemroduksi ternak (*caretaker*) kreatif yang memanfaatkan limbah ternak, efisien pakan, dan cerdik melihat peluang. 3. Murid secara berkesadaran mencatat hal-hal penting terkait karakter jiwa wirausaha pemroduksi ternak tersebut.	30 menit
Kegiatan Inti Phase 2: *Mengorganisasi Murid untuk Belajar*	**Student Centered & Bermakna:** 1. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok kecil 2. Guru membagikan LKM (Lembar Kerja Murid) yang berisikan studi kasus kontekstual peternakan lokal. 3. Murid berdiskusi menentukan pembagian tugas dalam kelompok untuk menganalisis karakteristik pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha.	20 menit
Kegiatan Inti Phase 3: *Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok*	**Penalaran Kritis & Student Centered:** 1. Murid mengumpulkan informasi untuk memecahkan kasus pada LKM. 2. Murid merumuskan indikator dan penjelasan mendalam mengenai ciri-ciri pemroduksi ternak yang memiliki jiwa wirausaha (kreatif, solutif, bertanggung jawab, dan berorientasi nilai tambah).	40 menit
Kegiatan Inti Phase 4: *Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya*	**Komunikasi & Menggembirakan:** 1. Setiap kelompok menyusun hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan 2. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisanya di depan kelas dengan gaya yang komunikatif. 3. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau apresiasi secara positif.	35 menit
Kegiatan Inti Phase	**Berkesadaran & Bermakna:**	25 menit

5: *Menganalisis & Evaluasi Proses Pemecahan Masalah*	1. Guru memandu klarifikasi dan penguatan terhadap hasil presentasi murid. 2. Murid bersama guru menyimpulkan konsep utama anak kandang yang berjiwa wirausaha. 3. Guru memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh kelompok atas kerja sama dan penalaran kritis yang ditunjukkan.	
Kegiatan Penutup	**Berkesadaran, Bermakna & Menggembirakan:** 1. **Refleksi Diri:** Murid melakukan refleksi singkat dengan menjawab 2 pertanyaan di lembar refleksi/Google Form: * *"Apa hal penting yang kamu pahami hari ini tentang jiwa wirausaha seorang anak kandang?"* * *"Sikap wirausaha apa yang ingin kamu terapkan mulai hari ini?"* 2. Guru memberikan umpan balik konstruktif dan melaksanakan asesmen formatif akhir. 3. Guru menyampaikan gambaran kegiatan pada pertemuan berikutnya. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.	20 menit

E. LEMBAR KERJA MURID (LKM)



Nama: _____ Kelas: _____

Anak Kandang/Caretaker

A. Langkah Kerja :
1. Bacalah Studi Kasus di bawah ini bersama anggota kelompokmu dengan saksama.
2. Diskusikan solusi terbaik melalui pertukaran gagasan yang terbuka dan saling menghargai.
3. Tuangkan solusi dan ide wirausaha kelompok pada kolom jawaban yang tersedia.

B. STUDI KASUS: "DILEMA PETERNAKAN BROILER BERKAH JAYA"

Peternakan Ayam Broiler "Berkah Jaya" di daerah Rejang Lebong memiliki kapasitas 5.000 ekor. Namun, dalam 2 periode panen terakhir, peternakan ini mengalami kerugian besar. Mortality rate (tingkat kematian) mencapai 12% (standar normal < 4%), dan rata-rata bobot panen ayam sangat rendah.
Setelah dilakukan evaluasi oleh konsultan peternakan, ditemukan fakta lapangan sebagai berikut:
1. Dua orang anak kandang sering terlambat memberikan pakan dan alas kandang (litter) dibiarkan basah serta menggumpal hingga berbau amonia menyengat.
2. Anak kandang tidak pernah mencatat jurnal harian suhu dan jumlah ayam yang mati/sakit.
3. Kotoran ayam menumpuk di samping kandang tanpa diolah, sehingga dikomplain oleh warga sekitar karena menimbulkan banyak lalat.
4. Anak kandang merasa jenuh dan menganggap pekerjaan mereka hanyalah pekerjaan kasar tanpa masa depan.

C. LEMBAR TUGAS DISKUSI KELOMPOK:
1. Berdasarkan studi kasus di atas, temukan 3 kesalahan fatal caretaker beserta dampak buruknya terhadap keberlangsungan bisnis peternakan!
1
2
3

2. Rancanglah 4 aturan/tata tertib kerja harian yang wajib diterapkan oleh seorang caretaker profesional agar peternakan Berkah Jaya kembali untung!
- Pagi Hari (06.00 - 09.00) : _____
- Siang Hari (11.00 - 13.00) : _____
- Sore Hari (15.00 - 17.00) : _____
- Malam Hari (20.00 - 21.00) : _____

3. Inovasi Wirausaha "Caretaker Preneur" (Kreativitas)
Masalah limbah kotoran berbau yang dikomplain warga sebenarnya merupakan "emas hitam" yang belum tergarap.
- A. Ide Produk Wirausaha: (Apa produk bernilai jual yang bisa dibuat dari limbah kotoran tersebut?)
Jawab: _____
- B. Target Pasar: (Siapa yang akan membeli produk tersebut di wilayah Rejang Lebong/sekitarnya?)
Jawab: _____
- C. Estimasi Keuntungan: (Bagaimana membagi hasil keuntungan antara anak kandang dan pemilik peternakan?)
Jawab: _____

F. INSTRUMEN ASESMEN (TUGAS KONTEKSTUAL)

Asesmen Formatif (Pengetahuan Kontekstual & Penalaran Kritis)

1. **Soal Kontekstual 1 (Orientasi Peluang):**
   Di wilayah Curup, Rejang Lebong, limbah kotoran ternak sapi seringkali menumpuk dan menimbulkan bau jika tidak dikelola. Bagaimana seorang pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha memanfaatkan kondisi ini menjadi peluang yang bernilai ekonomis? Jelaskan langkah pemikirannya!
2. **Soal Kontekstual 2 (Efisiensi & Inovasi):**
   Seorang *caretaker* mendapati bahwa harga pakan komersial ternak terus meningkat. Jika ia seorang pemroduksi ternak berjiwa wirausaha, tindakan apa yang sebaiknya ia lakukan tanpa mengorbankan kualitas kesehatan dan produktivitas ternak?
3. **Soal Kontekstual 3 (Penyelesaian Masalah / Solutif):**
   Saat musim hujan tiba, kondisi iklim di Rejang Lebong menjadi sangat dingin dan lembap, yang berisiko membuat ternak unggas mudah terserang penyakit respiratory. Bandingkan respon antara anak kandang biasa dengan pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha dalam menghadapi masalah iklim ini!
4. **Soal Kontekstual 4 (Tanggung Jawab & Etos Kerja):**
   Jelaskan mengapa sikap tanggung jawab, disiplin tinggi, dan ketelitian seorang *caretaker* terhadap kondisi harian ternak dapat dikategorikan sebagai bentuk nyata dari jiwa kewirausahaan!
5. **Soal Kontekstual 5 (Gagasan Nilai Tambah):**
   Sebutkan dan jelaskan 2 (dua) perbedaan mendasar antara "Peternak Tradisional (sekadar memelihara)" dengan "Pemroduksi Ternak Berjiwa Wirausaha (*Agripreneur*)" dalam merencanakan masa depan usaha peternakannya!

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Asesmen Tertulis / Soal Kontekstual

Indikator Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Pemahaman Konsep Pemroduksi Ternak Berjiwa Wirausaha	Mampu menjelaskan konsep pemroduksi ternak berjiwa wirausaha secara sangat tepat, utuh, dan relevan dengan konteks peternakan.	Mampu menjelaskan konsep pemroduksi ternak berjiwa wirausaha dengan tepat dan relevan.	Menjelaskan konsep pemroduksi ternak tetapi belum mengaitkan jiwa wirausaha secara jelas.	Belum mampu menjelaskan pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha.
Penalaran Kritis & Analisis Kasus	Analisis sangat mendalam, memberikan alasan yang logis, solutif, dan berbasis kondisi nyata/kontekstual.	Analisis logis dan solutif, serta relevan dengan studi kasus yang diberikan.	Analisis cukup baik namun masih bersifat umum dan belum kontekstual.	Jawaban kurang relevan atau tidak menyertakan alasan logis.
Komunikasi Bahasa Tertulis	Bahasa sangat komunikatif, terstruktur rapi, dan mudah dipahami.	Bahasa terstruktur dan mudah dipahami.	Bahasa cukup dapat dipahami namun kurang terstruktur.	Bahasa sulit dipahami dan belum terstruktur.

2. Rubrik Penilaian Diskusi & Presentasi Kelompok

Kriteria / Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Keaktifan & Kerja Sama (Berkesadaran)	Seluruh anggota aktif berkontribusi, menghargai pendapat teman, dan fokus pada tugas.	Sebagian besar anggota aktif dan mampu bekerja sama dengan baik.	Hanya 1-2 anggota yang mendominasi, kerja sama kurang merata.	Pasif dan kurang menunjukkan kerja sama kelompok.

Kemampuan Menyampaikan Gagasan (Komunikasi)	Menyampaikan hasil diskusi dengan sangat jelas, percaya diri, runtut, dan santun.	Menyampaikan hasil diskusi dengan jelas dan percaya diri.	Menyampaikan hasil diskusi namun kurang percaya diri atau kurang runtut.	Kesulitan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

H. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Kriteria Ketercapaian	Belum Mencapai Kesetandaran (0 - 60)	Mencapai Kesetandaran (61 - 80)	Melampaui Kesetandaran (81 - 100)
Mengidentifikasi Karakteristik Pemroduksi Ternak Berjiwa Wirausaha	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik jiwa wirausaha pada profesi *caretaker*/peternak.	Mampu mengidentifikasi minimal 3 karakteristik jiwa wirausaha pada pemroduksi ternak dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi dan menguraikan seluruh karakteristik jiwa wirausaha peternak beserta contoh aplikatifnya.
Menganalisis Perbedaan Peternak Pasif vs Peternak Berjiwa Wirausaha	Belum mampu membedakan etos kerja peternak pasif dan peternak berjiwa wirausaha.	Mampu membedakan etos kerja dan cara berpikir peternak pasif vs peternak berjiwa wirausaha.	Mampu menganalisis secara mendalam dampak perbedaan mindset kedua tipe peternak terhadap keberhasilan usaha.
Menjelaskan Gagasan Solutif / Inovatif Kontekstual	Belum mampu memberikan gagasan solutif dalam pemeliharaan ternak.	Mampu memberikan gagasan solutif sederhana terkait penanganan masalah peternakan lokal.	Mampu merumuskan gagasan kreatif, efisien, dan memberikan nilai tambah (*value added*) pada usaha peternakan.

Asessmen Pembelajaran

1. Asessmen As Learning
   a. pertanyaan awal
2. Asessmen for Learning
   a. Observasi
   b. Refleksi
3. Asessmen of Learning
   a. Tes tertulis

Menyetujui,
Wakil Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom., M.TPd
NIP 197711302005022002

Curup,
Guru Mata Pelajaran,

Yanti Fisniarsih, S.Pt.
NIP 198504152014022003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd.
NIP. 196702212006041004